

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dari kegiatan pemberitaan di Humas Setwilda Tk. II Sumedang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, kehumasan di pemerintah Daerah mengemban tugas yang penting, dan sangat vital di dalam lingkungan kantor pemerintah Daerah Tk. II Sumedang karena merupakan bagian pusat informasi dan sumber berita.

Dengan kedudukannya seperti ini Humas diberi keleluasaan dalam hal berhubungan langsung dengan pimpinan Daerah melalui tautis operasional. Adapun untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan pemerintah maka bagaian pemberitaan harus mampu melaksanakan tugasnya dalam menyampaikan berita menyebarluaskan informasi tersebut kepada masyarakat. Menjalin hubungan yang baik dengan Dinas atau instansi atau lembaga lainnya yang merupakan salah satu strategi dalam mengimbangi globalisasi informasi, secara tidak langsung. Hal ini merupakan tantangan dan memerlukan perhatian bagi para karyawan Humas dengan berbagai daya upaya serta langkah-langkah kebijaksanaan baik yang sesuai program maupun yang belum sesuai dengan program yang telah ditempuh oleh Bagian Humas.

#### 5.2. Saran-saran

Kehumasan di pemerintahan perlu ditingkatkan supaya berguna dan berhasil dengan cara meningkatkan kemampuan sarana dan prasarana, penyusunan program yang jelas



dalam berbagai usaha dan kegiatannya. Hal ini memerlukan pengertian dari berbagai pihak untuk berperan dalam mengembangkan kehumasan ini. Terutama dalam kegiatan Pemberitaan, bahwa dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan informasi terhadap masyarakat dan media, sub bagian pemberitaan di Humas Pemerintah Daerah dituntut untuk mampu memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat serta sesuai dengan kebutuhan baik dalam Pemerintahan itu sendiri maupun dalam masyarakat.



disampaikan harus jelas dan jangan sepihak, apalagi dalam penyampaian release harus mengandung informasi akurat dan tepat mengenai keberhasilan suatu lembaga maupun kendala-kendala yang menghambat keberhasilan ini yang bisa diistilahkan dengan keterbukaan informasi. Perbandingan antara kegiatan humas diinstansi pemerintah maupun dalam teoritisnya sama tetapi dalam prakteknya ada banyak perbedaan yang ini merupakan kendala bagi terciptanya cara yang baik, karena kegiatan humas dalam prakteknya lebih banyak menunggu dari pada menjemput informasi ini merupakan salah satu hambatan menerbitkan pemberitaan yang akurat dan kongkret dan akan menghambat pula pada tercapainya program pembangunan pemerintah.

Karena Humas (*public relations*) dalam cara menjalankan tugasnya harus lebih aktif dan harus bisa mengevaluasi keadaan hingga bila terjadi isu yang tidak benar bisa lebih cepat mengambil keputusan yang tepat dan tidak merugikan bagi kedua belah pihak.